

PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI UMKM DESA WADAS

Lania Muharsih¹, Dian Purwaningtyas²

Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang
lania.muharsih@ubpkarawang.ac.id, Mn17.dian@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Aset terpenting dalam pembangunan suatu bangsa yaitu sumber daya manusia. Urgensi dari unsur manusia adalah wajar karena pola pemikiran manajemen banyak didasarkan atau diorientasikan pada faktor manusia sebagai unsur terpenting dari pada manajemen itu sendiri. Faktor manusia perlu dijadikan bahan pertimbangan yang utama karena sumber daya manusia menentukan efektivitas keberhasilan pembangunan. Namun, masih banyak kualitas sumber daya manusia yang jauh dari kata kompeten, apalagi untuk masyarakat pedesaan yang masih berkembang dan cenderung tertinggal dari masyarakat perkotaan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi desa Wadas melalui pemberdayaan masyarakat dalam usaha mikro, kecil, dan menengah. Pelatihan-pelatihan berbasis usaha mikro, kecil, dan menengah ataupun pelatihan-pelatihan lainnya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di desa Wadas.

Kata kunci: Pelatihan, desa Wadas

ABSTRACT

The most important asset in the development of a nation is human resources. The urgency of the human element is reasonable because many management thinking patterns are based or oriented towards human factors as the most important element of management itself. The human factor needs to be the main consideration because human resources determine the effectiveness of development success. However, there are still many quality human resources that are far from competent, especially for rural communities that are still developing and tend to be left behind from urban communities. This service aims to develop the potential of Wadas village through community empowerment in micro, small and medium enterprises. Micro, small and medium enterprise-based trainings or other trainings are needed to improve the quality of human resources in Wadas village.

Keywords: Training, Wadas village

PENDAHULUAN

Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. Sumber Daya Manusia (SDM) akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan.

Menurut Rivai (2015) SDM adalah seorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan usaha pencapaian tujuan organisasi. Selain itu sumber daya manusia merupakan salah satu unsur masukan (*input*) yang bersama unsur lainnya seperti modal, bahan, mesin dan metode/teknologi diubah menjadi proses manajemen menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Sumber daya yang paling penting bagi suatu organisasi adalah orang yang memberikan kerja, bakat, kreativitas, dan semangat kepada organisasi. Oleh karena itu kesulitan sumber daya manusia merupakan sumber masalah dalam organisasi. Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuhan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya.

Desa Wadas merupakan desa dalam wilayah Kecamatan Telukjambe Timur. Secara administratif desa Wadas memiliki batas di bagian utara dengan desa Suka Makmur, sebelah timur dengan desa Sukaluyu dan desa Sukaharja, selatan berbatasan dengan desa Margakaya, dan sebelah barat dengan desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat. Berdasarkan hasil data yang didapatkan terlihat masih rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan dan pengelolaan teknologi informasi, terlebih dari tingkat pendidikan masyarakatnya.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat suatu desa adalah dengan memberikan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan kerja di berbagai sektor industri. Menurut Kaswan (2016) pelatihan adalah sebuah proses yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Sedangkan menurut Sikula (dalam Munandar, 2001) pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek dengan mempergunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis tenaga kerja non manajerial sesuai dengan kebutuhan kerja. Pelatihan-pelatihan dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

METODE

Metode pengabdian ini terdiri dari program kegiatan, analisa kebutuhan program, model atau pendekatan yang digunakan dalam menjalankan program, peserta yang terlibat, penyelesaian masalah di lapangan ataupun di lingkungan kegiatan pengabdian, dan hasil yang diinginkan dalam menjalankan program.

Program Kegiatan

Program kegiatan ini berupa pengisian data kuesioner potensi dan perkembangan desa terkait profil desa berkelanjutan. Narasumber untuk pengisian kuesioner ini adalah pihak aparatur desa dan pihak terkait lainnya.

Analisa Kebutuhan Program

Setelah melakukan pengisian kuesioner profil desa berkelanjutan, dilakukan analisa terkait program-program yang dibutuhkan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pendekatan dalam Menjalankan Program Pengabdian

Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan instrumen kuesioner profil desa berkelanjutan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan interviu dengan pihak perwakilan desa yang ditunjuk oleh kepala desa Wadas. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui laporan dari

Badan Pusat Statistik Nasional.

Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 Agustus 2020, tempat pelaksanaan pengabdian adalah di desa Wadas Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang.

Target/Subjek Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi sumber daya manusia berupa usia produktif dan profesi masyarakat di desa Wadas. Deskripsi SDM tersebut sebagai dasar membangun UMKM dan pelatihan untuk sumber daya manusia yang tersedia di desa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia melalui UMKM.

Peserta yang Terlibat

Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah dosen serta mahasiswa dari berbagai macam program studi, antara lain Manajemen, SI, TI, Akuntansi, Psikologi, Farmasi dan Pendidikan.

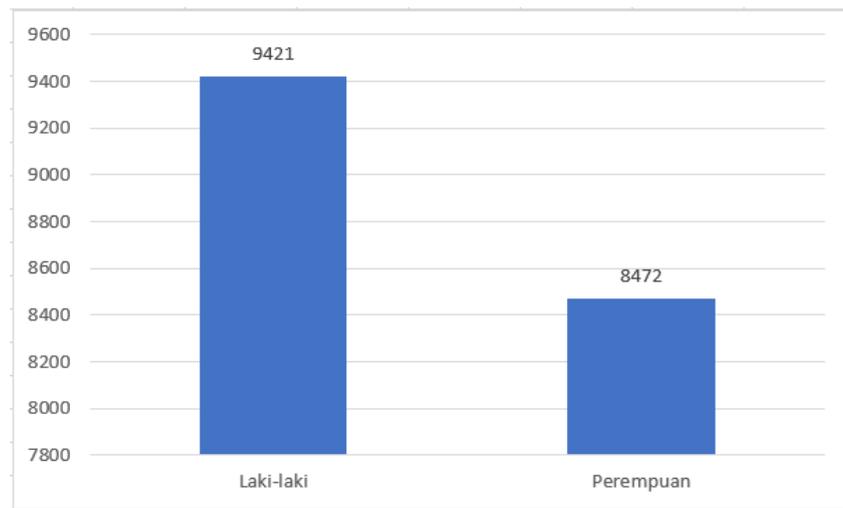
Hasil yang Diinginkan dalam Menjalankan Program

Hasil program yang diinginkan adalah terisinya kuesioner potensi dan perkembangan desa terkait profil desa berkelanjutan, untuk diserahkan ke pihak desa dan pihak terkait. Selain itu, untuk memetakan potensi sumber daya untuk pembuatan program- program yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

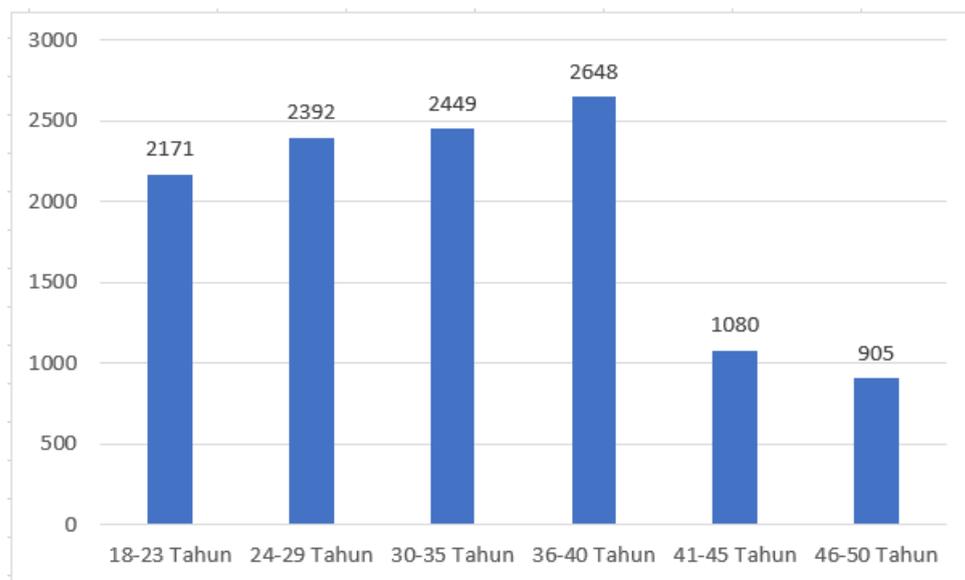
Berdasarkan jenis kelamin, penduduk desa Wadas terdiri dari 9.421 laki-laki dan 8.472 perempuan. Adapun grafik datanya dapat dilihat di bawah ini:

Grafik 1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



Sedangkan data yang diperoleh dari kuesioner terkait usia kerja, untuk usia 18-23 tahun sebanyak 2.171 orang, usia 24-29 sebanyak 2.392 orang, usia 30-35 sebanyak 2.449 orang, usia 36-40 sebanyak 2.648 orang, usia 41-45 sebanyak 1.080 orang, dan usia 46-50 sebanyak 905 orang. Sebaran usia kerja dapat dilihat pada grafik 3 di bawah ini:

Grafik 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kerja



Profesi yang dimiliki masyarakat desa Wadas sangat bervariasi, di antaranya yaitu buruh tani, petani, pedagang, tukang kayu, tukang batu, penjahit, PNS, TNI/Polri, dan lain sebagainya. Berikut data penduduk sesuai dengan profesi yang dimiliki:

Tabel 1
Jenis Profesi Masyarakat Desa Wadas Beserta Jumlahnya

No	Profesi	Jumlah
1	Buruh Tani	85
2	Petani	34
3	Pedagang	973
4	Tukang Kayu	55
5	Tukang Batu	82
6	Penjahit	13
7	PNS	216
8	TNI/Polri	28
9	Pengrajin	17
10	Industri Kecil	22
11	Buruh Industri/Pabrik	2.251
12	Kontraktor/Pengembang	2
13	Supir	27
14	Montir/Mekanik	5
15	Guru Swasta	59
16	Pembantu Rumah Tangga	93
17	TKI	14
18	TKW	8
19	Jasa	162
20	Wiraswasta	515
21	Karyawan Swasta	372

Berdasarkan data penduduk laki-laki dan perempuan di desa Wadas didapatkan data sebesar 9.421 untuk laki-laki dan 8.472 untuk perempuan. Usia kerja produktif juga terlihat cukup tinggi, untuk usia 18-23 tahun sebanyak 2.171 orang, usia 24-29 sebanyak 2.392 orang, usia 30-35 sebanyak 2.449 orang, usia 36-40 sebanyak 2.648 orang, usia 41-45 sebanyak 1.080 orang, dan usia 46-50 sebanyak 905 orang.

Usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa Wadas dapat dilakukan dengan pelatihan mengelola UMKM, sosialisasi teknologi saat ini untuk mendukung UMKM agar lebih berkembang ke arah digital, pelatihan akan kesadaran terhadap dunia bisnis atau perdagangan agar masyarakat mampu melihat potensi dan peluang dalam bisnis, maupun pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang sosial media.

Desa Wadas ialah desa yang dekat dengan kawasan industri yaitu KIIC, perumahan, hotel, dan mempunyai banyak tempat yang produktif atau banyak diketahui maupun dilalui orang. Dengan demikian potensi dari desa Wadas ini sangat besar akan hal bisnis, di mana banyak pendatang yang berdomisili di desa Wadas maupun di sekitar desa Wadas.

Desa ini mempunyai banyak penduduk sehingga tingkat konsumsi di daerah tersebut pun tinggi. Pelatihan-pelatihan berbasis UMKM ataupun pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan. Perkembangan UMKM dapat didukung oleh akses jalan yang sangat memadai untuk mendistribusikan hasil dari UMKM. Desa Wadas adalah desa yang potensial baik dari areal sawah teknis yang dimiliki, areal budidaya maupun wisatanya antara lain yaitu kampung budaya, restoran, *outbond* (Pemancingan Ajo), dan UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Jumlah tenaga kerja produktif yang bekerja di perusahaan atau bidang industri memiliki jumlah yang paling tinggi dibandingkan dengan jenis profesi lainnya. Hal ini berimplikasi kepada jenis pelatihan dan pengembangan yang akan diberikan oleh pihak pemerintah desa. Terutama bagi lulusan sekolah menengah atas atau kejuruan. Meskipun pekerja di bidang industri lebih banyak, pemerintah desa juga dapat mengoptimalkan pelatihan dan pengembangan untuk profesi lainnya, terutama bagi mereka yang tidak bekerja di perusahaan. Selain itu, pelatihan-pelatihan berbasis

UMKM ataupun pelatihan-pelatihan lainnya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di desa Wadas.

Dalam pengabdian ini masih banyak hambatan karena kondisi pandemik Covid-19. Saran untuk peserta pengabdian selanjutnya untuk lebih banyak berinteraksi dengan aparaturnya dan penduduk desa, sehingga analisa kebutuhan program pengabdian bisa lebih sesuai, tepat, dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaswan. (2016). *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar, A. S. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI-Press.
- Rivai, Veithzal. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.